

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh solvabilitas, likuiditas dan aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2018. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi variabel solvabilitas sebesar 0,653 dan hasil t hitung sebesar 1,223 kurang dari t tabel sebesar 2,05553 dengan nilai signifikansi sebesar 0,232 lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba ditolak.
2. Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi variabel likuiditas sebesar 2,680 dan hasil t hitung sebesar 2,187 lebih besar dari t tabel sebesar 2,05553 dengan nilai signifikansi sebesar 0,038 kurang dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba diterima.

3. Aktivitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi variabel likuiditas sebesar -0,884 dan hasil t hitung sebesar -2,512 kurang dari t tabel sebesar -2,05553 dengan nilai signifikansi sebesar 0,019 kurang dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa aktivitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba ditolak.
4. Solvabilitas, likuiditas dan aktivitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 2,944 kurang dari F tabel sebesar 2,975 dengan nilai signifikansi sebesar 0,052 lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa solvabilitas, likuiditas dan aktivitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba ditolak.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya, namun mengingat adanya keterbatasan sumber daya yang dimiliki peneliti maka penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian yang terbatas yaitu selama 3 tahun dari tahun 2016 sampai dengan 2018, sehingga belum mewakili seluruh emiten yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjelaskan pengaruh yang lebih besar terhadap pertumbuhan laba.
2. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Keunggulan metode ini adalah peneliti dapat memilih sampel yang tepat sehingga peneliti akan memperoleh data yang memenuhi kriteria untuk diuji. Namun penggunaan metode *purposive sampling* berakibat pada lemahnya validitas eksternal atau berkurangnya kemampuan generalisasi dari hasil penelitian.
3. Penelitian ini terbatas hanya pada tiga faktor yaitu solvabilitas, likuiditas dan aktivitas sedangkan masih banyak lagi variabel lain yang dianggap lebih mampu dalam mempengaruhi pertumbuhan laba.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, sebaiknya dalam menentukan kebijakan atau pengambilan keputusan mengenai pertumbuhan laba harus mempertimbangkan beberapa faktor diantaranya solvabilitas, likuiditas dan aktivitas untuk memperoleh pertumbuhan laba yang optimal.

2. Bagi investor yang ingin berinvestasi sebaiknya memperhatikan tingkat pertumbuhan laba perusahaan karena nilai laba adalah jendela utama investor dalam menilai kinerja perusahaan. Dalam mengukur tingkat pertumbuhan laba dapat memperhatikan beberapa faktor diantaranya solvabilitas, likuiditas dan aktivitas. Selain itu juga harus memperhatikan faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.
3. Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang mempengaruhi pertumbuhan laba sehingga dapat membangun model penelitian yang lebih baik lagi. Selain itu peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak sampel perusahaan agar memperoleh hasil yang lebih baik dan menambah wawasan mengenai pertumbuhan laba.